

## Maryamah Karpov: Tetralogi Laskar Pelangi

Monday, 01 December 2008

Maryamah Karpov, judul novel ke-4 karya Andrea Hirata yang telah beredar mulai 28 November 2008 ini. Tetralogi karyanya, diharapkan menyusul sukses yang sama dengan novel pertamanya, Laskar Pelangi.

“Tetralogi Laskar Pelangi ini, merupakan koleksi yang amat berharga untuk dimiliki. Sebagai legacy Andrea Hirata yang amat penting tidak hanya bagi sastra, dunia pendidikan, tetapi juga untuk budaya Indonesia,” ucap Gangsar Sukrisno, CEO Bentang Pustaka, Jakarta.

Setelah novel pertamanya Laskar Pelangi sukses dengan mencetak angka sebesar 500.000 eksemplar, para penggemarnya selalu menunggu karya-karya terbarunya.

Mengenai pengalaman menulis Maryamah Karpov, Andrea mengungkapkan bahwa ada proses yang berbeda dengan dua novel sebelumnya, yakni Sang Pemimpi dan Endensor.

“Saya menulis Sang Pemimpi dan Endensor, tidak se-happy ketika menulis Laskar Pelangi karena saya belajar lagi tentang apa itu sastra dan novel. Lalu saya ingin kembali seperti dulu, tidak paham sastra dan novel seperti saat saya menulis Laskar Pelangi. Saya menganggap diri saya bodoh seperti dulu. Lalu, saya menulis Maryamah Karpov, dalam tertawa, dalam menangis, dalam menangis sambil tertawa, seperti dulu menulis Laskar Pelangi. Kemudian setelah Maryamah Karpov selesai, rasanya saya seperti menulis Laskar Pelangi yang ke-2,” tuturnya panjang lebar.

Buku ini dipersembahkan kepada dua orang keponakannya (Dendi dan Alvin), SLANK, dan para SLANKERS. Andrea mengungkapkan kekagumannya kepada grup musik SLANK yang kerap berucap: kerja keras, kerja keras, kerja keras.

Novel setebal 504 halaman ini, disebutnya sebagai sebuah perjuangan. Dalam novel Maryamah Karpov, pembaca akan mengetahui pamungkas cerita dari Laskar Pelangi.

Maryamah Karpov, layaknya sebuah dendang penutup bagi episode sukses novel Laskar Pelangi. Lantunan kata dan peristiwa di dalamnya adalah akhir cerita dari A Ling, Arai, Lintang, dan tokoh-tokoh lainnya. Sebuah dendang gembira suka-suka, dari Andrea Hirata untuk tanah airnya. IndofamilyNet. (ayu)